

SKRIPSI

**PENGARUH RESERVASI *DIRECT* DAN *INDIRECT*
TERHADAP TINGKAT HUNIAN KAMAR
DI THE ISTANA ULUWATU**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Debora Oktina Ade Mentari

**JURUSAN PARIWISTA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

SKRIPSI

**PENGARUH RESERVASI *DIRECT* DAN *INDIRECT*
TERHADAP TINGKAT HUNIAN KAMAR
DI THE ISTANA ULUWATU**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Debora Oktina Ade Mentari

NIM 2415854074

**JURUSAN PARIWISTA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

SKRIPSI

PENGARUH RESERVASI *DIRECT* DAN *INDIRECT* TERHADAP TINGKAT HUNIAN KAMAR DI THE ISTANA ULUWATU

**Skripsi penelitian ini diusulkan sebagai salah satu syarat untuk menyusun
skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata
di Politeknik Negeri Bali**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Debora Oktina Ade Mentari
NIM 2415854074**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Pengaruh Reservasi Dircet dan *Indirect* Terhadap Tingkat Hunian Kamar di The Istana Uluwatu” dengan tepat waktu. Penulisan skripsi penelitian ini merupakan sebuah langkah awal dalam memenuhi syarat penyusunan skripsi agar dapat menyelesaikan Pendidikan D4 Manajemen Bisnis Pariwisata di Politeknik Negeri Bali dan dapat juga dijadikan sebagai wadah penyalur ilmu dan minat mahasiswa agar bermanfaat dan menjadi acuan referensi.

Dalam penulisan skripsi penelitian penulis mendapatkan kesulitan dan hambatan, namun berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak kesulitan dan hambatan yang di dapatkan penulis dapat diatasi. Sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang memberikan fasilitas serta kesempatan pada penulis untuk melaksanakan perkuliahan di kampus Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, S.ST.Par., M.Par. selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan izin dalam melaksanakan perkuliahan pada Jurusan Pariwisata serta turut membantu kelancaran penulis dalam melakukan penyusunan Usulan Penelitian.
3. Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata yang serta membantu memberikan kelancaran dan masukan bagi penulis.
4. Made Satria Pramanda Putra, S.H., S.E., M.M. selaku Kordinator Program Studi D-IV Manajemen Bisnis Pariwisata yang serta memberikan banyak panduan, dorongan, dan masukan dalam melaksanakan penyusunan Usulan Penelitian ini.
5. Ida Ayu Elistyawati, A.Par., M.Par, selaku Dosen Pembimbing I yang serta memberikan pandangan, arahan, motivasi dan telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis demi kelancaran penyusunan skripsi penelitian ini dari tahap awal sampai akhir.

6. Ni Wayan Merry Nirmala Yani, SSL., M.Tr.Par selaku Dosen Pembimbing II yang serta memberikan saran, dukungan, motivasi dan telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis demi kelancaran penyusunan skripsi ini dari tahap awal sampai akhir.
7. Seluruh Staff di The Istana Uluwatu khususnya Manager dan Assisten Manager yang membantu penulis memberikan data serta informasi, dukungan, bantuan dan pemahaman serta penyaluran ilmu baru bagi penulis yang sangat berguna untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Seluruh keluarga, sahabat, dan teman yang senantiasa memberikan motivasi selama penulis dapat menyusun skripsi penelitian ini.

Penulis

Debora Oktina Ade Mentari

ABSTRAK

Mentari, Debora Oktina Ade. (2025). *Pengaruh Reservasi Direct dan Indirect Terhadap Tingkat Hunian Kamar di The Istana Uluwatu*. Skripsi: Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Ida Ayu Elistyawati, A.Par., M.Par., dan Pembimbing II: Ni Wayan Merry Nirmala Yani, SSI., M.Tr.Par.

Kata kunci: indirect, direct, room occupancy

Penelitian ini membahas tentang kontribusi sumber reservasi *indirect and direct* terhadap *room occupancy* di The Istana Uluwatu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sumber reservasi *indirect and direct* terhadap *room occupancy* dan untuk mengetahui sumber reservasi manakah yang paling dominan dalam meningkatkan *room occupancy* di The Istana Uluwatu. Teknik analisis data yang digunakan adalah data primer berupa hasil data wawancara dan data sekunder berupa data sumber reservasi *indirect and direct*. Analisis data dilakukan dengan analisis kuantitatif terhadap data sekunder seperti uji; analisis koefisien korelasi parsial, analisis koefisien korelasi berganda, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis, uji koefisien determinasi, uji kecocokan model, analisis statistik standarized coefficient beta, dan sumbangan efektif dengan bantuan program Stastical Product and Service Solutions (SPSS) versi 26. Berdasarkan nilai koefisien determinasi diketahui bahwa sumber reservasi *indirect and direct* memberikan kontribusi sebesar 94,4% terhadap *room occupancy*. Dilihat dari hasil sumbangan efektif sumber reservasi *direct* memberikan kontribusi sebesar 87,7% sedangkan sumber reservasi *indirect* mampu memberikan sumbangan sebesar 8,3% terhadap *room occupancy* sehingga dapat diketahui bahwa yang memberikan sumbangan kontribusi yang paling dominan dalam meningkatkan *room occupancy* di The Istana Uluwatu adalah variabel *direct* dengan nilai sumbangan efektif sebesar 87,7%. Sumber reservasi *direct* berasal dari sumber reservasi *marketing promotion* dan *website*.

ABSTRACT

Mentari, Debora Oktina Ade. (2025). The Effect of Direct and Indirect Reservations on Room Occupancy Rates at The Istana Uluwatu. Thesis: Tourism Business Management, Department of Tourism, Bali State Polytechnic.

This thesis has been approved and reviewed by Supervisor I: Ida Ayu Elistyawati, A.Par., M.Parand Supervisor II: Ni Wayan Merry Nirmala Yani, SSI., M.Tr.Par.

Keywords: indirect, direct, room occupancy

This study discusses the contribution of indirect and direct reservation sources to room occupancy at The Istana Uluwatu. The purpose of this study is to determine how much influence indirect and direct reservation sources have on room occupancy and to determine which reservation source is the most dominant in increasing room occupancy at The Istana Uluwatu. The data analysis techniques used are primary data in the form of interview data and secondary data in the form of indirect and direct reservation source data. Data analysis was carried out by quantitative analysis of secondary data such as tests; partial correlation coefficient analysis, multiple correlation coefficient analysis, classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test, determination coefficient test, model fit test, standardized beta coefficient statistical analysis, and effective contribution with the help of the Statistical Product and Service Solutions (SPSS) version 26 program. Based on the determination coefficient value, it is known that indirect and direct reservation sources contribute 94.4% to room occupancy. Judging from the results of the effective contribution of direct reservation sources, they contributed 87.7% while indirect reservation sources were able to contribute 8.3% to room occupancy, so it can be seen that the one that provides the most dominant contribution in increasing room occupancy at The Istana Uluwatu is the direct variable with an effective contribution value of 87.7%. Direct reservation sources come from marketing promotion and website reservation sources.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR SARJANA TERAPAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	8
1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.5.2 Batasan Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1. Hotel.....	10
2.1.2 Reservasi	11
2.1.3 Tingkat Hunian Kamar (<i>Room Occupancy</i>).....	15
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	17
2.3 Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Lokasi dan Periode Penelitian.....	24
3.2 Objek Penelitian	25
3.3 Identifikasi Variabel.....	25
3.4 Defenisi Operasional Variabel	25
3.5 Jenis dan Sumber Data	26
3.5.1 Jenis Data.....	26
3.5.2 Sumber Data.....	27

3.6 Populasi dan Sample	28
3.7 Metode Pengumpulan Data	28
3.7.1 Observasi.....	28
3.7.2 Dokumentasi	28
3.7.3 Wawancara.....	29
3.7.4 Studi Pustaka	29
3.8 Teknik Analisi Data	29
3.8.1 Analisis Korelasi	30
3.8.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	30
3.8.3 Uji Asumsi Klasik	30
3.8.4 Uji Hipotesis.....	33
3.8.5 Pemodelan Regresi Linear Berganda	33
3.8.6 Uji Kecocokan Model	34
3.8.7 Koefisien Determinasi.....	34
3.8.8 Inteprestasi Hasil.....	35
3.8.9 Analisis Kualitatif	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Gambaran Umum The Istana Uluwatu	36
4.1.1 Sejarah The Istana Uluwatu	37
4.1.2 Fasilitas The Istana Uluwatu.....	37
4.2 Hasil Penelitian	43
4.2.1 Pengaruh Reservasi Direct dan Indirect secara Parsial	48
4.2.2 Pengaruh Reservasi Direct dan Indirect secara Simultan	51
4.3 Pembahasan.....	52
4.3.1 Besarnya Pengaruh Reservasi Indirect dan Direct di The Istana Uluwatu ..	52
4.3.2 Hasil Analisis Pengaruh Direct and Indirect Terhadap Room Occupancy di The Istana Uluwatu	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.1.1 Pengaruh Reservasi Direct dan Indirect Secara Parsial Terhadap Tingkat Hunian Kamar di The Istana Uluwatu	57
5.1.2 Pengaruh Reservasi Direct dan Indirect Secara Simultan Terhadap Tingkat Hunian Kamar di The Istana Uluwatu	58
5.1.3 Besarnya Pengaruh Reservasi Direct Dan Indirect Terhadap Tingkat Hunian Kamar Di The Istana Uluwatu	58
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Tabel Pedoman Autokorelasi	30
Tabel 4.1 Tipe Kamar	35
Tabel 4.2 Fasilitas Kamar Hotel	36
Tabel 4.3 Hasil Analisis Koefisien Parsial Direct & Indirect	40
Tabel 4.4 Hasil Koefisien Korelasi Berganda.....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.10 Hasil Uji t (Parsial)	46
Tabel 4.11 Hasil Uji Permodelan Linier Berganda	47
Tabel 4.12 Hasil Uji F (Simultan).....	48
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	49
Tabel 4.14 Data Direct Periode Januari 2022 – Desember 2024	50
Tabel 4.15 Statistik Deskriptif Direct Periode Januari 2022 – Desember 2024	50
Tabel 4.16 Data Indirect Periode Januari 2022 – Desember 2024.....	51
Tabel 4.17 Statistik Deskriptif Indirect Periode Januari 2022 – Desember 2024..	52
Tabel 4.18 Data Room Occupancy Periode Januari 2022 – Desember 2024	53
Tabel 4.19 Statistik Deskriptif Room Occupancy Periode Januari 2022 – Desember 2024	53
Tabel 4.20 Hasil Analisis <i>Standardized Coefficient Beta</i>	54

Tabel 4.21 Hasil Sumbangan Efektif (SE) Masing-Masing Variabel Bebas	54
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo The Istana Uluwatu	35
Gambar 4.2 Lokasi The Istana Uluwatu	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri wisata tergolong sebagai elemen penting yang berfungsi sebagai penghasil devisa bagi perekonomian suatu Negara. Selain sebagai sumber pendapatan, industri pariwisata dapat membuka lapangan kerja bagi penduduk di daerah sekitarnya sehingga menimbulkan peluang terjadinya hubungan yang saling bersifat profitable antara pariwisata dengan lingkungan sosial (Yakup, 2019)

Pulau Bali terdiri atas berbagai kawasan yang menawarkan daya tarik wisata, dan Kabupaten Badung menempati posisi strategis sebagai salah satu daerah yang berfungsi sebagai episentrum kegiatan pariwisata di Bali (Yanti et al., 2024). Beberapa hal yang mendukung perkembangan pariwisata di Pulau Bali, yaitu pelayanan penyediaan jasa layanan akomodasi, penyajian makanan dan minuman, disertai sarana rekreatif lainnya yang berfungsi untuk meningkatkan kepuasan wisatawan dengan mudah menikmati keindahan Pulau Dewata. Industri Perhotelan tidak hanya berperan sebagai penyedia akomodasi bagi wisatawan, Selain itu, aspek tersebut berperan sebagai variabel penunjang yang memiliki kontribusi signifikan terhadap optimalisasi kinerja destinasi pariwisata dalam mengakumulasi kunjungan wisatawan sekaligus memperluas basis penerimaan ekonomi daerah.

Sejak tahun 2019 hingga 2023, jumlah pengunjung di Pulau Bali tidak stabil akibat pandemi COVID-19, berdasarkan data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, sebelum terjadinya pandemi, Pulau Bali memperlihatkan

tren eskalatif dalam jumlah kedatangan wisatawan internasional setiap tahun. Contohnya, pada tahun 2019, BPS mencatat 6,3 juta wisatawan berkunjung ke Bali, dengan tingkat hunian kamar hotel yang tinggi dan permintaan yang stabil sepanjang tahun.

Selain dampak pandemi, menurunnya tingkat hunian hotel resmi di Bali merupakan fenomena menarik yang erat kaitannya dengan pola reservasi langsung dan tidak langsung. Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Bali menilai adanya indikasi bahwa maraknya akomodasi ilegal menjadi penyebab utama. Banyak wisatawan, terutama turis asing, kini memilih untuk melakukan reservasi langsung ke akomodasi ilegal (seperti vila atau penginapan tanpa izin yang dialihfungsikan dari perumahan) daripada melakukan reservasi melalui saluran tidak langsung seperti agen perjalanan atau platform *Online Travel Agent* (OTA) yang umumnya menampilkan hotel-hotel resmi.

Awal tahun 2025, tingkat okupansi hotel resmi di Bali telah anjlok sekitar 10%-20%, dari kondisi normal 60%-70%. Hal ini mengindikasikan pergeseran signifikan dalam preferensi wisatawan. PHRI menemukan bahwa akomodasi ilegal ini tidak hanya mencakup properti yang dialihfungsikan, tetapi juga rumah warga lokal yang disewakan kembali oleh wisatawan asing dengan harga lebih tinggi, bahkan properti ilegal milik WNA yang menggunakan nama WNI untuk perizinan (Lukmana Sari, 2025).

Fenomena ini menunjukkan bahwa wisatawan cenderung mengabaikan saluran reservasi tradisional untuk hotel resmi, dan beralih ke jalur reservasi langsung dengan akomodasi ilegal (Wisata & Krestanto, 2022). Meskipun

perbedaan utama terletak pada tingkat privasi, faktor harga dan fasilitas yang tidak jauh berbeda antara akomodasi legal dan ilegal kemungkinan besar menjadi pendorong utama bagi wisatawan untuk memilih jalur reservasi non-resmi ini. Masalah ini diperkuat oleh temuan PHRI Bali yang mencocokkan data dari DPMPSTSP Bali. Data menunjukkan bahwa pada tahun 2023, pembangunan didominasi oleh hotel, namun pada tahun 2024 terjadi pergeseran dengan maraknya pembangunan perumahan yang dialihfungsikan menjadi akomodasi penginapan layaknya hotel dan vila. Perkembangan akomodasi ilegal ini sangat merugikan pengusaha resmi, karena pengusaha ilegal tidak membayar pajak dan beroperasi secara sembunyi-sembunyi, menciptakan persaingan yang tidak sehat dalam industri pariwisata (Ramadhan, 2025). Hal ini menciptakan tantangan besar bagi industri perhotelan resmi dan memerlukan analisis lebih lanjut mengenai motivasi wisatawan dalam memilih reservasi langsung ke akomodasi ilegal dibandingkan reservasi tidak langsung ke hotel-hotel terdaftar.

Pandemi COVID-19 membawa dampak yang cukup besar terhadap keberlangsungan industri perhotelan di Bali, termasuk The Istana Uluwatu, sebuah *Retreat and Meditation Center* yang kini menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan tingkat hunian kamar. Sebagai fasilitas pariwisata yang krusial, hotel-hotel di Bali yang sebagian besar bergantung pada wisatawan internasional harus segera merevisi strategi pemasaran mereka. Hal ini termasuk mengelola saluran distribusi kamar secara lebih efektif dan merevisi sistem reservasi untuk bersaing dengan maraknya akomodasi ilegal yang memengaruhi keputusan wisatawan.

Situasi ini secara langsung menyebabkan penurunan drastis pada tingkat hunian kamar di The Istana Uluwatu. Meskipun hotel-hotel di Bali perlu beradaptasi dengan cepat, ada kesenjangan antara kondisi pascapandemi yang menuntut strategi pemasaran baru dan pendekatan reservasi yang belum optimal. Kesenjangan ini menciptakan kebutuhan mendesak untuk memahami bagaimana strategi reservasi yang ada dan pengelolaan saluran distribusi dapat dioptimalkan untuk mengatasi masalah penurunan hunian kamar dan persaingan ketat dengan akomodasi ilegal.

Kesenjangan ini menjadi sangat relevan bagi The Istana Uluwatu. Sebagai hotel dengan segmen pasar khusus, metode reservasi konvensional mungkin tidak lagi efektif. Penurunan tingkat hunian pascapandemi menunjukkan bahwa sistem reservasi dan pengelolaan saluran yang ada mungkin tidak lagi relevan atau efektif dalam menjangkau target pasar mereka. Karenanya, penelitian ini ditujukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis bagaimana saluran reservasi yang berbeda, yaitu reservasi langsung (*direct reservation*) dan reservasi tidak langsung (*indirect reservation*), memengaruhi keputusan tamu dan akhirnya, tingkat hunian kamar (Jatmiko & Sandy, 2020).

Sebelum era digital, The Istana, sebagai pusat retreat dan meditasi, mengandalkan reservasi langsung yang dibangun melalui komunitas dan jaringan relasi yang kuat. Namun, pesatnya perkembangan teknologi telah mengubah lanskap reservasi secara drastis. Dahulu, metode pemesanan utama adalah melalui telepon atau kedatangan langsung (*walk-in*). Era digital kini telah melahirkan

platform reservasi online yang mengubah cara wisatawan merencanakan perjalanan mereka.

Kehadiran *Online Travel Agents* (OTA) seperti *Agoda*, *Booking.com*, dan *Expedia* memudahkan tamu untuk membandingkan harga dan fasilitas berbagai hotel secara cepat. Meskipun saluran tidak langsung ini menawarkan visibilitas yang luas dan efisiensi pemasaran, The Istana Uluwatu tetap harus menyeimbangkannya dengan strategi reservasi langsung yang kuat. Caranya adalah dengan mengoptimalkan situs web resmi hotel, menawarkan paket eksklusif, dan memanfaatkan media sosial untuk membangun interaksi langsung dengan calon tamu. Dengan menggabungkan keunggulan dari kedua saluran reservasi ini, The Istana Uluwatu dapat menghadapi tantangan baru, mempertahankan identitasnya, dan mencapai tingkat hunian yang optimal.

Kondisi ini diperkuat oleh temuan dari penelitian Morales, (2017) yang berjudul “*Increasing Direct Booking in Hotels*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hotel menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan reservasi langsung mereka. Namun, penelitian lain yang relevan karya Ulandari, (2023) menunjukkan bahwa penerapan reservasi *indirect* memiliki pengaruh signifikan sebesar 93,4% dalam meningkatkan tingkat hunian kamar (*room occupancy*), Sementara itu, sebesar 6,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Angka ini secara kuat mengindikasikan bahwa penggunaan platform pihak ketiga, seperti Online Travel Agents (OTA), bukanlah sekadar pilihan tambahan melainkan strategi inti yang sangat efektif

Sebagai salah satu penyedia akomodasi yang mengutamakan kualitas layanan dan kenyamanan, The Istana Uluwatu juga menghadapi tantangan serupa dalam mengelola kedua saluran reservasi ini. Hotel perlu memahami secara mendalam bagaimana kombinasi reservasi langsung dan tidak langsung dapat memengaruhi tingkat hunian kamar dan kinerja finansial secara keseluruhan. Dengan mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh dari reservasi langsung (*direct reservation*) dan reservasi tidak langsung (*indirect reservation*), hotel dapat secara spesifik menentukan mana dari kedua saluran ini yang paling efektif dalam meningkatkan jumlah tamu.

Jika analisis menunjukkan bahwa salah satu jenis reservasi memiliki kontribusi yang jauh lebih besar terhadap tingkat hunian kamar, The Istana Uluwatu dapat memfokuskan sumber dayanya pada saluran tersebut. Misalnya, jika reservasi langsung terbukti lebih dominan, hotel dapat mengalokasikan lebih banyak anggaran untuk pemasaran digital dan promosi di situs web resmi mereka. Sebaliknya, jika reservasi tidak langsung yang dominan, maka strategi kerja sama dengan OTA atau agen perjalanan dapat diperkuat untuk menarik lebih banyak tamu dan secara langsung meningkatkan tingkat hunian kamar, yang pada akhirnya akan mendukung keberlanjutan operasional hotel.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh reservasi *direct* dan *indirect* secara parsial terhadap Tingkat hunian kamar di The Istana Uluwatu?

2. Bagaimanakah pengaruh reservasi *direct* dan *indirect* secara bersamaan terhadap persentase keterisian kamar di The Istana Uluwatu?
3. Seberapa besar pengaruh reservasi *direct* dan *indirect* terhadap persentase keterisian kamar di The Istana Uluwatu?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh reservasi *direct* dan *indirect* secara parsial terhadap Tingkat hunian kamar di The Istana Uluwatu.
2. Menganalisis pengaruh reservasi *direct* dan *indirect* secara bersamaan terhadap Tingkat hunian kamar di The Istana Uluwatu
3. Menganalisis besar pengaruh reservasi *direct* dan *indirect* terhadap Tingkat hunian kamar di The Istana Uluwatu

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan, wawasan terhadap pengaruh reservasi *direct* dan *indirect* terhadap Tingkat hunian kamar, sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai penerapan tentang reservasi *direct* dan *indirect* menambah pustaka di Politeknik Negeri Bali.

2. Bagi Perusahaan

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber masukan dan referensi informasi bagi pihak perusahaan untuk mengetahui seberapa besara pengaruh reservasi *direct* dan *indirect* dalam Tingkat hunian kamar yang ada di The Istana Uluwatu.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi peneliti dalam memperluas pengetahuan serta memperdalam wawasan terkait topik yang diteliti mengenai reservasi langsung dan tidak langsung, serta menjadi sarana untuk menerapkan ilmu dan Konsep dan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh sepanjang masa perkuliahan.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada analisis pengaruh dua jenis reservasi—yaitu reservasi *direct* dan *indirect* terhadap tingkat hunian kamar di The Istana Uluwatu. Ruang lingkupnya mencakup pengumpulan dan analisis data pemesanan serta tingkat hunian yang terjadi dalam kurun waktu tertentu (misalnya, satu tahun fiskal) di hotel tersebut. Kajian ini akan menganalisis tren, pola, dan korelasi antara volume reservasi dari masing-masing kanal (langsung dan tidak langsung) dengan persentase tingkat hunian kamar bulanan atau triwulanan. Dengan demikian, fokus penelitian adalah pada aspek manajemen pendapatan hotel, khususnya terkait dengan strategi distribusi kamar.

1.5.2 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini adalah pertama, penelitian ini hanya berfokus pada The Istana Uluwatu, sehingga temuan dan kesimpulannya tidak dapat digeneralisasi untuk hotel lain yang mungkin memiliki karakteristik pasar, lokasi, atau kebijakan yang berbeda. Kedua, penelitian terbatas pada dua variabel utama, yaitu reservasi (*direct* dan *indirect*) dan tingkat hunian, tanpa mempertimbangkan faktor eksternal lain yang juga dapat memengaruhi tingkat hunian, seperti promosi kompetitor, kondisi ekonomi, *event* khusus, atau *branding* hotel itu sendiri. Terakhir, data yang digunakan terbatas pada data historis yang tersedia di hotel, sehingga validitas hasil sangat bergantung pada keakuratan dan kelengkapan data tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dengan menggabungkan kearifan praktik tradisional dengan semangat kewirausahaan modern, The Istana memungkinkan teknologi dan tradisi untuk hidup berdampingan. Metode bio-hacking modern (krioterapi, tangki deprivasi sensorik, sauna inframerah, dan ruang hiperbarik) digunakan bersamaan dengan meditasi, yoga, dan latihan pernapasan. Hal ini menyatukan kedamaian dan pertukaran ide yang muncul dalam keheningan. Terdapat 7 kamar, 2 villa, restoran dan tempat spa serta dikelilingi kolam renang dan taman yang asri. Dengan berbagai fasilitas yang disediakan diharapkan mampu menarik minat tamu untuk berkunjung, Sehingga perlu diketahui sumber-sumber reservasi yang berkontribusi untuk meningkatkan *room occupancy*. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini, sebagai berikut:

5.1.1 Pengaruh Reservasi Direct dan Indirect Secara Parsial Terhadap Tingkat Hunian Kamar di The Istana Uluwatu

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan kontribusi yang diberikan oleh sumber reservasi *direct and indirect* secara parsial selama 36 bulan dimulai dari bulan Januari 2022 – Desember 2024 adalah :

- a. Diperoleh nilai *t hitung* untuk variabel direct sebesar 25,697 dengan *t tabel* sebesar 1,689. Karena *t hitung* > *t tabel* ($25,697 > 1,689$), hal ini menunjukkan

bahwa variabel *direct* memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap *room occupancy* di The Istana Uluwatu.

- b. Diperoleh nilai *t hitung* untuk variabel *indirect* sebesar 47,794 dengan *t tabel* sebesar 1,689. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($47,794 > 1,689$), hal ini membuktikan bahwa variabel *indirect* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *room occupancy* di The Istana Uluwatu.

5.1.2 Pengaruh Reservasi Direct dan Indirect Secara Simultan Terhadap Tingkat Hunian Kamar di The Istana Uluwatu

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan kontribusi yang diberikan oleh sumber reservasi *direct and indirect* secara simultan selama 36 bulan dimulai dari bulan Januari 2022 – Desember 2024 adalah nilai signifikan pada uji f sebesar $< 0,001$ yang artinya ($\alpha < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas yaitu *direct and indirect* berpengaruh positif dan simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikatnya yaitu *room occupancy*.

5.1.3 Besarnya Pengaruh Reservasi Direct Dan Indirect Terhadap Tingkat Hunian Kamar Di The Istana Uluwatu

Berdasarkan analisis yang dilakukan diatas dapat dilihat dari perbandingan yang telah dibuat dari hasil nilai sumbangan efektif pada semua variabel bebas yaitu *direct* dan *indirect* maka dapat disimpulkan variabel bebas yang yang berpengaruh paling dominan dalam meningkatkan *room occupancy* adalah *indirect* dengan kontribusi yang diberikan sebesar 71,6% dibandingkan dengan *direct* yang memberikan kontribusi sebesar 27,5%, dengan total sumbangan efektif yang diberikan oleh sumber reservasi *direct* dan *indirect* sebesar 99,1% *room occupancy*.

Sumber reservasi *direct* berasal dari *marketing promotion* dan *member* sedangkan sumber reservasi *indirect* berasal dari *online travel agent* dan *offline travel agent*. Untuk *room occupancy* sebesar 0,9% sisanya berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu *complimentary room* dan distribusi pemasaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis diatas maka adapun saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan *room occupancy* yaitu memberikan benefit yang menguntungkan seperti memberikan diskon pada musim liburan atau event tertentu, membuat kontrak mengenai package-package untuk keluarga maupun pasangan sehingga antara kedua belah pihak antara hotel dengan online travel agent maupun offline travel agent mampu meningkatkan kontribusi yang berikan, dan menambahkan kerjasama dengan online travel agent lain. Penelitian ini berfokus pada sumber reservasi yang berasal dari *direct and indirect* terhadap *room occupancy*. Sumber reservasi *direct* berasal dari *marketing promotion* dan *member* dan sumber reservasi *indirect* berasal dari *online travel agent* dan *offline travel agent*. Sehingga adapun saran yang dapat diberikan jika ada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal yang sama bisa tambahkan variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *complimentary room* dan distribusi pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sulastiyono. (2011). *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Alfabeta.
- Algifari. (2011). *Analisis Regresi, Teori, Kasus, dan Solusi, Edisi Kedua*. BPFE.
- Aprillia, C. A., Astuti, E. S., & Dewantara, R. Y. (2017). Analisis Sistem Informasi Reservasi Hotel (Studi Pada Sistem Informasi Reservasi Dewarna Hotel Letjen Sutoyo Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol, 44(1)*, 111–117.
- Arnawa, I. P. (2020). Pengaruh Tingkat Hunian Kamar dan Pendapatan Spa terhadap Laba Operasional di Nusa Dua Beach Hotel & Spa. *Jurnal Bisnis Hospitaliti*, 9(2), 54–63. <https://doi.org/10.52352/jbh.v9i2.504>
- Bagyono. (2014). *Pariwisata dan Perhotelan*. Alfabeta.
- Bataafi &, & Wisnu. (2021). *House Keeping Departement, Floer and Publick Area*. Alfabeta.
- Herlikano, R. P. C., Sari, N. P. R., & Sulistyawati, A. S. (2021). Pengaruh online dan offline reservations terhadap tingkat hunian kamar hotel jayakarta yogyakarta. *Jurnal Kepariwisata Dan Hospitalitas*, 5(2), 160–182.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian. (4th ed)*. Rajawali Pers.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). Regresi Linier Sederhana dan Berganda. In *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan Spss 29.0 & Smart-Pls 4.0* (Issue July).
- Imam Ghozali. (2017). *Model Persamaan Struktural dan Aplikasi Dengan Program Amos 24. Edisi 7*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ira & Heru. (2017). *Hotel Room Division Management*. Kencana.
- Jatmiko, H., & Sandy, S. R. O. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Hunian Kamar Pada Hotel Di Kota Jember. *Sadar Wisata: Jurnal Pariwisata*, 3(1), 32–40. <https://doi.org/10.32528/sw.v3i1.3371>
- Jones, C. M. dan C. H. V. (2020). *Building Brand Communities: How Organizations Succeed by Creating Belonging*. BerrettKoehler Publisher, Inc.
- Kanniainen, J. (2021). *Customer Value Communication In Indirect Distribution Channels* (Issue November). Tampere University.
- Kotler, Bowen, M. (2017). *Manajemen Pemasaran*. Erlangga.

- Lubin, C., & Purnantara, I. M. H. (2025). *Pengaruh Reservasi Online dan Offline Travel Agent terhadap Tingkat Hunian*. 4(2), 2032–2040.
- Lukmana Sari. (2025). *Tingkat Hunian Hotel di Bali Merosot Imbas Maraknya Penginapan Ilegal* Artikel ini telah tayang di *Katadata.co.id* dengan judul “*Tingkat Hunian Hotel di Bali Merosot Imbas Maraknya Penginapan Ilegal*.” Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/berita/industri/68105cd5cd26a/tingkat-hunian-hotel-di-bali-merosot-imbas-maraknya-penginapan-ilegal>
- Mahzumi. (2024). *Panduan Menghitung Occupancy, ARR, RevPAR dan House Count Hotel*. <https://www.ahmadsyarifudin.id/blog/detail/139/panduan-menghitung-occupancy-arr-revpar-dan-house-count-hotel>
- Masrukhin. (2015). *Statistik 1 Aplikasi Program Excel, Ministep (Winsteps) Rasch, SPSS, Amos, Warp-pls* (A. Damayanti (ed.); 1st ed., Issue July). UD. Media Ilmu Press.
- Morales, T. (2017). *Increasing Direct Booking in Hotels*.
- Nanincova, N. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe and Bistro. *Agora*, 7(2), 1–5.
- Nugraha, D. (2024). *Metodologi Penelitian Manajemen Dan Bisnis*. April, 282.
- Patrisia, N. K. P., & Amir, F. L. (2025). Studi Komparasi Tingkat Hunian Kamar Melalui Travel Agent dan Direct Booking pada Masa New Normal. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis*, 04(1), 1921–1934. <https://paris.ipbipress.id/index.php/paris/article/view/918>
- Petriani, N. W. (2024). *Analisis Kontribusi Sumber Reservasi Indirect And Direct Terhadap Room Occupancy Di The Laguna, A Luxury Collection Resort & Spa*.
- Ramadhan. (2025). *PHRI: Modus Akomodasi Ilegal Bule di Bali, Menyewa dengan Harga Lokal, tapi Disewakan Lagi dengan Harga Tinggi*. Kompas.Com. <https://denpasar.kompas.com/read/2025/04/29/064924878/phri-modus-akomodasi-ilegal-bule-di-bali-menyewa-dengan-harga-lokal-tapi>
- Sarwono, J. (2022). *Penelitian kuantitatif menggunakan*. Gava Media.
- Setiyarti, T., & Wardhana, I. W. W. (2018). Saluran Distribusi Pemasaran dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Sebuah Hotel. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen*, 37–44.
- Somadi, S., Permatasari, I. D., & Chintia, R. (2020). Pengukuran Kapasitas

- Container Yard Menggunakan Yard Occupancy Ratio dalam Upaya Optimalisasi Penggunaan Lapangan Penumpukan Kontainer di PT XYZ. *Jurnal Logistik Indonesia*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.31334/logistik.v4i1.868>
- Sugiarto. (2022). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. DOTPLUS.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alphabeta.
- Suryani, N. L. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bangkit Maju Bersama Di Jakarta. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 2(3), 419. <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v2i3.3017>
- Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. UNS Press.
- Ulandari, I. G. A. (2023). *Penerapan online reservation untuk meningkatkan room occupancy di Hanging Gardens of Bali*.
- Vina Kumala, Wina Asty, P. A. P. (2022). Pengaruh Penerapan Chne Terhadap Tingkat Hunian Kamar Di Nikita Hotel Bukittinggi. *Jurnal EMBA*, 5(4), 153–157. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Wijaya, I. K. (2018). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Cv Bukit Sanomas. *Agora*, 6(2), 1–5.
- Wisata, J. M., & Krestanto, H. (2022). *Strategi Dan Usaha Reservasi Untuk Meningkatkan Tingkat Hunia Di Grand Orchid Hotel Yogyakarta*. 17, 1157–1164. <https://doi.org/10.31219/osf.io/2q53k>
- Yakup, A. P. (2019). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Universitas Airlangga*. https://drive.google.com/file/d/1O-tF5Tpbqelql-xx_R6cWjLY_Fczlex8/view?usp=drivesdk
- Yanti et al. (2024). *Pengembangan Daya Tarik Desa Wisata Di Kabupaten Badung*. 4(2), 615–624. <https://doi.org/https://doi.org/10.47353/bj.v4i2.314>
- Yuliara, I. M. (2016). Modul Regresi Linier Berganda. *Universitas Udayana*, 2(2), 18.